



UIN SUSKA RIAU

© Pak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
7278/MD-D/SD-S1/2025

**PARTISIPASI REMAJA MASJID DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DI
MASJD NURUL IKHLAS DESA KIAB JAYA KABUPATEN
PELALAWAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Sastra 1 (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Disusun oleh:

**CHIKA SEPTIANI PUTRI
12140424798**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUSKA RIAU**

2025



كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Partisipasi Remaja Masjid Dalam Kegiatan Keagamaan Di Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan**" ditulis oleh:

Nama : Chika Septiani Putri
NIM : 12140424798
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 25 April 2025

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Mei 2025

Sekretaris/Pengaji 2

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

Pengaji 4

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19824225 201101 1 011

Mengetahui

Dekan,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 118 200901 1 006



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang melakukan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan nama pengaruh dan
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyuluhan dan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
Ketua Pengaji 1
Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

- Pengaji 3
Dr. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

- Karya tulis ini merupakan hasil karya ilmiah, penyuluhan dan
penyampaian suatu masalah.



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PARTISIPASI REMAJA MASJID DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DI MASJD NURUL IKHLAS DESA KIAB JAYA KABUPATEN PELALAWAN

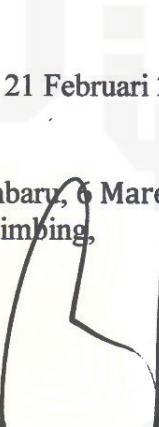
Disusun oleh :

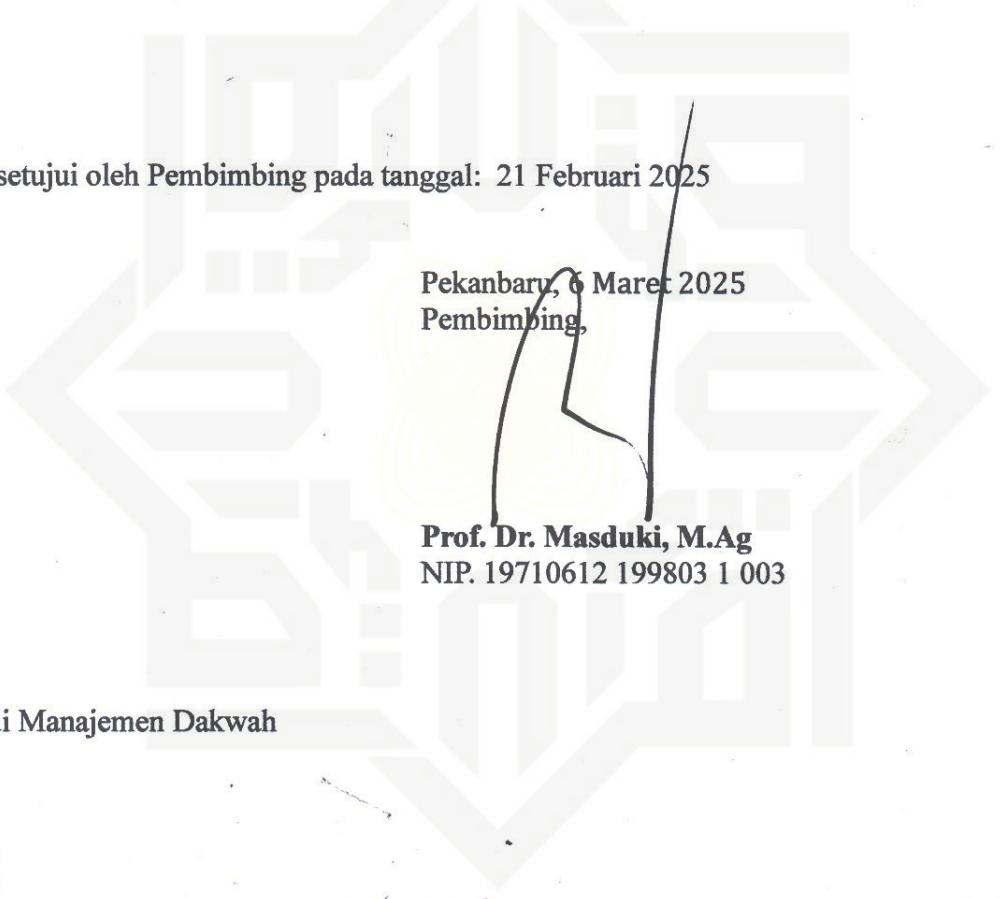


Chika Septiani Putri
NIM. 12140424798

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 21 Februari 2025

Pekanbaru, 6 Maret 2025
Pembimbing,


Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003


UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERNYATAAN ORISINALITAS

: Chika Septiani Putri

: 12140424798

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang **Partisipasi Remaja Masjid Dalam Kegiatan Keagamaan Di Masjd Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.**

Apabila dikelewat hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 6 Maret 2025
Yang membuat pernyataan,



Chika Septiani Putri
NIM. 12140424798

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan belajar, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Pengaji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Chika Septiani Putri
NIM : 12140424798
Judul : Partisipasi Remaja Masjid dalam Kegiatan Keagamaan di Masjid Nurul Ikhlas Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 19 Juni 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Desember 2024
Pengaji Seminar Proposal,

Pengaji I,

Muhsin, M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Pengaji II,

Azwar, S.E., M.M

NIP. 19850601 202012 1 004



Pekanbaru, 6 Maret 2025

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat

Assalam'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Chika Septiani Putri
NIM : 12140424798
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Partisipasi Remaja Masjid Dalam Kegiatan Keagamaan Di Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

[Signature]
Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Pekanbaru, 6 Maret 2025
Pembimbing,

[Signature]
Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003



UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Nama
Jurusran
Judul

: Chika Septiani Putri
: Manajemen Dakwah
: Partisipasi Remaja Masjid dalam Kegiatan Keagaman di
Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan

Penelitian ini membahas mengenai Partisipasi Remaja Masjid dalam Kegiatan Keagaman di Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan. Hasil penelitian ini memiliki dua (2) indikator yaitu partisipasi remaja dan kegiatan Keagamaan,dalam hal tersebut menyatakan bahwa memiliki hasil persentase 83,7% kategorikan “Sangat Baik”, serta pengurus Masjid menyatakan bahwa remaja Sangat Baik atas adanya partisipasi dalam kegiatan keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Partisipasi Remaja Masjid dalam kegiatan Keagamaan di Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan tiga teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, wawancara, dan kuesioner. Dari penelitian yang diperoleh penulis melakukan perhitungan sederhana $P = F/N \times 100\%$ yaitu 83,7 %. Dengan hasil yang telah dijabarkan maka Partisipasi Remaja Masjid dalam kegiatan Keagamaan di Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan adalah “Sangat baik”

Kata Kunci: Partisipasi Remaja, Kegiatan Keagaman



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Chika Septiani Putri

Department : Dakwah Management

Title : Participation of Mosque Youth in Religious Activities at the Nurul Ikhlas Mosque, Kiab Jaya Village, Pelalawan.

Regency This study discusses the Participation of Mosque Youth in Religious Activities at the Nurul Ikhlas Mosque, Kiab Jaya Village, Pelalawan Regency. The results of this study have two (2) indicators, namely youth participation and Religious activities, in this case stating that it has a percentage result of 83.7% categorized as "Very Good", and the Mosque administrators stated that teenagers are Very Good for their participation in religious activities. This study aims to determine how the Participation of Mosque Youth in Religious Activities at the Nurul Ikhlas Mosque, Kiab Jaya Village, Pelalawan Regency. In this study, the author used a quantitative descriptive method with three data collection techniques, namely documentation, interviews, and questionnaires. From the research obtained, the author did a simple calculation $P = F / N \times 100\%$ which is 83.7%. With the results that have been described, the participation of mosque youth in religious activities at the Nurul Ikhlas Mosque, Kiab Jaya Village, Pelalawan Regency is "Very good"

Keywords: Youth Participation, Religious Activities

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur senantiasa kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Partisipasi Remaja Masjid dalam Kegiatan Keagaman di Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan”. Skripsi ini penulis buat untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam selalu kitaucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan umat-Nya pengajaran menuju ke jalan yang benar.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih banyak dan penghargaan yang setinggi-tingginya terkhusus untuk kedua orang tua penulis yaitu, Ayahanda **Nasriwan** dan Ibunda **Neng Kusmawati** yang telah membimbing dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Kemudian tidak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc., Ph.D dan Dr. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Muhsin, S.Ag.,M. Pd. I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Prof. Dr. Masduki, M. Ag selaku pembimbing yang telah memberikan dukungan, motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Karyawan/ti Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
9. Alm.Hj.Darmiwati Nenek tercinta ku,selalu ku selipkan doa untuk nya walaupun beliau sudah tidak ada didunia,akan ku ingat selalu motivasi,arahan serta dorongan yang tak pernah penulis lupakan,gelar ini saya sampaikan untuk nenek saya dan kedua orang saya,saya yakin Almarhumah sangat senang melihat saya sampai dititik ini,terimakasih saya ucapan atas jasanya yang pernah beliau sampaikan. Titip salam rindu untuk nenek tercinta
10. Vicky Kusmawati S.IP kakak tercinta yang selalu memberikan semangat dan berbagi serta telah menginspirasi penulis untuk menjadi sarjana dan semoga kita bisa membanggakan kedua orang tua.
11. Sharul Ambri sebagai patner spesial saya kamu adalah salah satu kunci penulis dalam melakukan skripsi ini sampai selesai. Terimakasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal. Terimakasih penulis ucapan yang telah memberikan dorongan, arahan,serta semangat dalam melakukan skripsi ini hingga selesai.
12. Aznatul Ulva,Rani Cantika Sari kepada Sahabat-sahabat saya ucapan terimakasih yang telah memberikan motivasi serta dorongan dan arahan agar skripsi ini bisa selesai..
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik keluarga,sahabat,teman KKN yang telah memberikan semangat. Penulis ucapan terimakasih atas apa yang mereka berikan untuk saya.

Pekanbaru, 09 Januari 2025

Chika Septiani Putri
NIM.12140424798



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i	iii
KATA PENGANTAR		v
DAFTAR ISI.....		vi
DAFTAR TABEL.....		
BAB I PENDAHULUAN.....		1
A. Latar Belakang		1
B. Penegasan Istilah		2
C. Permasalahan.....		4
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....		4
TINJAUAN PUSTAKA	6	
A. Kajian Terdahulu		6
B. Landasan Teori		9
C. Konsep Operasional		21
D. Hipotesis.....		22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		23
A. Desain Penelitian.....		23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....		23
C. Populasi dan Sampel		23
D. Sumber Data Penelitian		24
E. Teknik Pengumpulan Data		24
F. Validasi Data		25
G. Teknik Analisis Data.....		28
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		30
A. Desa Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan		30
B. Sejarah Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya		30
C. Visi dan Misi Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya		31
D. Struktur Organisasi.....		32
E. Program Kegiatan Kemakmuran di Masjid Nurul Ikhlas...		34
F. Fasilitas-Fasilitas Umum di Masjid Nurul Ikhlas		35
G. Program Kegiatan Keagamaan.....		36
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		39
A. Hasil Penelitian		39
B. Pembahasan		49
BAB VI PENUTUP		53
A. Kesimpulan		53
B. Saran		53
DAFTAR PUSTAKA		54
LAMPIRAN.....		57
DOKUMENTASI		59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Table 2.1	Tabel kehadiran	14
Table 3.1	uji validitas	26
Tabel 5.1	Yasinan	39
Tabel 5.2	Isra' Mi'raj	40
Tabel 5.3	Maulid Nabi Muhammad SAW	40
Tabel 5.4	Gotong Royong	41
Tabel 5.5	Jenis kelamin responden	41
Tabel 5.6	Usia responden	42
Tabel 5.7	Saya merasa bahwa partisipasi dalam kegiatan keagamaan dilakukan di masjid Nurul Ikhlas	42
Tabel 5.8	Saya merasa kegiatan partisipasi ini penting dalam kegiatan keagamaan	42
Tabel 5.9	saya merasa aktivitas partisipasi ini sering dilakukan dalam kegiatan keagamaan	43
Tabel 5.10	Saya merasa memberikan saran untuk melakukan partisipasi dalam kegiatan keagamaan	43
Tabel 5.11	Saya merasa percaya diri dalam memberikan masukkan saat melakukan kegiatan keagamaan	44
Tabel 5.12	Saya merasa memberikan ide-ide dalam melakukan kegiatan keagamaan	44
Tabel 5.13	Dalam sebuah kegiatan keagamaan,saya merasa memberikan pikiran dalam bentuk partisipasi	45
Tabel 5.14	Saya merasa membantu dan menolong masyarakat dalam melakukan gotong royong dalam bentuk partisipasi	45
Tabel 5.15	Dalam sebuah kegiatan keagamaan, aktivitas remaja bekerja dengan menggunakan fisik	46
Tabel 5.16	Saya merasa dalam kegiatan keagamaan saya meluangkan tenaga dalam bentuk partisipasi	46
Tabel 5.17	Saya merasa dalam melakukan pembangunan masjid dalam bentuk pengumpulan dari donasi/sumbangan dalam kegiatan keagamaan	47
Tabel 5.18	Saya merasa dalam sebuah kegiatan keagamaan, masjid mengadakan memperingati Isra' Mi'raj	47
Tabel 5.19	Saya merasa dalam sebuah kegiatan keagamaan, masjid mengadakan memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW ...	48
Tabel 5.20	Apakah setuju remaja memberikan masukkan kepada masjid agar diadakan yasinan	48
Tabel 5.21	Saya merasa memberikan tenaga kepada masjid agar diadakan gotong royong dilingkungan sekitar	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja adalah generasi penerus bangsa yang memiliki peran strategis dalam pembangunan, baik di tingkat nasional maupun lokal. Mereka berada dalam fase perkembangan yang sangat dinamis, baik dari segi fisik, psikologis, maupun spiritual. Masa remaja, yang mencakup usia 12 hingga 21 tahun, merupakan periode krusial yang menandai peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Dalam fase ini, remaja sangat membutuhkan bimbingan, arahan, dan lingkungan yang mendukung untuk tumbuh dan berkembang secara positif (Elizabeth B. Hurllock, hal. 206, 2004).

Dalam konteks keagamaan, masjid memegang peranan penting sebagai pusat pendidikan dan pembinaan umat. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai ruang aktualisasi diri, pendidikan spiritual, penguatan sosial, dan pembentukan karakter. Salah satu aspek penting dalam memakmurkan masjid adalah keterlibatan generasi muda, khususnya remaja. Partisipasi remaja dalam kegiatan masjid dapat menjadi sarana pembinaan nilai-nilai agama serta media untuk membentuk pribadi yang bertanggung jawab dan berakhlak mulia (Abuddin Nata, hal. 123, 2005).

Namun, kenyataannya partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan masjid masih tergolong rendah. Faktor penyebabnya sangat kompleks, mulai dari minimnya pendekatan dari pengurus masjid, pengaruh media sosial yang dominan, hingga kurangnya program yang sesuai dengan minat dan karakteristik remaja masa kini. Hal ini diperkuat oleh Thadi yang menyatakan bahwa pengurus masjid perlu mengadopsi pola komunikasi partisipatif dan strategi pemberdayaan agar dapat meningkatkan keterlibatan remaja. Keterbukaan, kolaborasi, dan penggunaan pendekatan komunikatif menjadi kunci utama dalam menciptakan suasana masjid yang ramah bagi remaja (Thadi, hal. 45, 2022).

Salah satu masjid yang menarik untuk diteliti dalam konteks ini adalah Masjid Nurul Ikhlas di Desa Kiab Jaya, Kabupaten Pelalawan. Masjid ini menjadi pusat kegiatan ibadah sekaligus ruang interaksi sosial keagamaan masyarakat setempat. Di lingkungan masjid ini, remaja telah mulai terlibat dalam sejumlah kegiatan seperti pengajian, yasinan, peringatan hari besar Islam, serta kegiatan sosial seperti gotong royong dan santunan anak yatim. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya membangun nilai spiritual tetapi juga melatih kepemimpinan, solidaritas, dan tanggung jawab sosial remaja.

Namun demikian, belum semua remaja menunjukkan partisipasi aktif. Sebagian besar dari mereka masih menunjukkan kecenderungan individualistik dan kurang memiliki kepedulian terhadap kegiatan keagamaan. Dalam hal ini, diperlukan



©

Istilah Partisipasi Remaja

Sultan Syarif Kasim Islamic University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan organisasi yang sistematis dan relevan dengan kebutuhan remaja. Salsabila menegaskan bahwa organisasi masjid harus merangkul remaja dengan kegiatan yang edukatif, komunikatif, dan sesuai dengan dinamika generasi muda. Ia juga menekankan pentingnya kegiatan keagamaan dan sosial yang dilakukan secara berkelanjutan untuk membentuk karakter serta meningkatkan kontribusi remaja dalam masyarakat (Salsabila, hal. 52, 2023).

Lebih lanjut, Alviansyah menyebutkan bahwa partisipasi remaja dapat ditingkatkan melalui program-program yang disusun berdasarkan minat dan aspirasi mereka. Pengurus masjid harus mampu membangun hubungan yang harmonis dengan remaja serta menyediakan ruang partisipatif yang mendorong mereka merasa dihargai dan diberikan secara aktif (Alviansyah, Strategi Peningkatan Partisipasi Remaja Masjid di Era Digital, hal. 38, 2024). Melihat pentingnya peran remaja dalam memakmurkan masjid dan membentuk generasi Islam yang berakhlaq mulia, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Partisipasi Remaja Masjid dalam Kegiatan Keagamaan di Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat keterlibatan remaja, faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi mereka, serta strategi pengembangan program yang mampu menarik dan mengoptimalkan peran mereka dalam kegiatan keagamaan.

B. Penegasan Istilah

Penulis ingin mengemukakan pendapat agar tidak terjadi kesalahpahaman atau tidak terjadi penyimpangan supaya bisa memahami dari pembahasan tersebut. Oleh karena itu penulis mengemukakan judul “Partisipasi Remaja Masjid Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Masjid Al-Ikhlas Desa Kiyap Jaya Kabupaten Pelalawan”

Untuk itu agar tidak terjadi keliru dalam memahami judul proposal saya ini, penulis akan menguraikan beberapa istilah yang terkandung didalamnya yaitu:

1. Partisipasi

Menurut hadi dan agus purbathin bahwa partisipasi merupakan turut berperan serta dalam kegiatan. Partisipasi secara luas merupakan sebagai bentuk atau cara keterlibatan dan keikutsertaan masyarakat secara produktif dan aktif serta sukarela., baik secara dalam dirinya maupun dari luar dirinya. (Hadi, 4).

Secara etimologis, menurut Subekti (1984) partisipasi berarti ikut ambil bagian dalam menentukan hal-hal yang menyangkut atau mempengaruhi. Sedangkan Marjono (1985) mengartikan partisipasi masyarakat pada hakekatnya adalah keterlibatan/keikutsertaan secara aktif dalam proses pencapaian tujuan yang dilakukan oleh pribadi/kelompok

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diorganisir serta berlandaskan kemampuan dan kemauan yang memadai, turut serta memutuskan tujuan dengan rasa tanggung jawab yang dijawab oleh rasa turut memiliki.

2. Remaja

menurut Aisyaroh (2023) bahwa Remaja berasal dari Bahasa latin yaitu *adolescare* yang berarti berkembang kearah metangan fisik. Kematangan yang dimaksud yaitu bukan hanya kematangan saja tetapi juga kematangan fisik, social, dan spikologi.(Aisyaroh, 2023)

Namun masa remaja merupakan masa peralihan yang ditempuh oleh seorang dari anak-anak sampai menuju dewasa. Hal ini dapat dijelaskan bahwa masa remaja ialah masa yang penuh kegoncangan jiwa diri seseorang yang menghubungkan masa anak-anak yang penuh ketergantungan, dengan masa, dengan pendewasaan, serta berdiri sendiri.

3. Remaja Masjid

Menurut Pratama (2022) mengungkapkan bahwa Remaja Islam Masjid merupakan suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja Islam yang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitasnya. Dalam buku panduan Remaja masjid dijelaskan “Bawa Remaja Islam masjid adalah sekelompok remaja atau pemuda yang berkumpul di masjid dan melakukan kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk memakmurkan masjid. Remaja masjid merupakan perkumpulan pemuda masjid yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan masjid. Hal ini sangat perlu dan mutlak keberadaannya dalam menjamin makmurnya ssuatusmasjid sehingga fungsi dinamika masjid itu sendiri dapat dipertahankan keeksistensianya. Remaja masjid sebagai agen strategis dalam pemberdayaan umat perlu dibekali keilmuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai dasar untuk mencapai tujuan.(Pratama 2022)

4. Aktivitas Sosial Keagamaan

Aktivitas sosial keagamaan terdiri dari kata aktivitas dan sosial keagamaan. Aktivitas memiliki arti kegiatan atau kesibukan. Secara lebih luas aktivitas dapat diartikan sebagai perbuatan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang berupa ucapan perbuatan atupun kreativitas ditengah lingkungannya. Sosial merupakan bagian yang tidak utuh dari sebuah hubungan manusia sehingga membutuhkan pemakluman atas hal-hal yang bersifat rapuh didalamnya. Jadi aktivitas sosial keagamaan merupakan segala bentuk kegiatan individu dan berhubungan dengan masyarakat dikehidupan yang di dasarkan pada nilai-nilai agama juga di yakini supaya tidak terjadi kekacauan dalam kehidupan kita sehari-hari. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul yang telah dipaparkan adalah untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui bagaimana peran remaja islam masjid dalam meningkatkan partisipasi remaja mengikuti kegiatan sosial keagamaan di Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan. Organisasi remaja masjid ini bertujuan untuk membina remaja agar menjadi pribadi yang shaleh dan shalehah dan memiliki ilmu serta memiliki keterampilan dan berakhhlak mulia. Selain itu bertujuan mengajak masyarakat khususnya remaja-remaja secara bersama-sama aktif dalam organisasi remaja masjid ini untuk meramaikan masjid dengan kegiatan-kegiatan seperti: shalat berjamaah di Masjid, pengajian mingguan, dan juga peringatan hari besar islam.

C. Permasalahan

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas bahwa sudah dijelaskan, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tingkat partisipasi remaja Masjid untuk mengembangkan aktivitas sosial keagamaan Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya.

1.2 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti membatasi permasalahan yang ada hanya saja pada keikutsertaan remaja Masjid Nurul Ikhlas ini untuk mengembangkan aktivitas sosial keagamaan di Desa Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan
2. Penelitian ini dibatasi karena hanya saja pada remaja Desa Kiab Jaya pada usia 13-21 tahun yang kurangnya partisipasi terhadap lingkungan sekitaran masjid tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja Partisipasi Remaja Masjid dalam Kegiatan Keagamaan di Masjd Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan
2. Apa saja bentuk-bentuk remaja masjid untuk mengikuti kegiatan keagamaan.
3. Seberapa besar tingkat remaja dalam kegiatan keagamaan dimasjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan.

D. Tujuan penelitian dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk Remaja Masjid dalam meningkatkan kegiatan sosial keagamaan di Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Seberapa tinggi tingkat partisipasi remaja masjid dalam kegiatan keagamaan di Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya, Kabupaten Pelalawan?
2. Apa saja bentuk kegiatan keagamaan yang diikuti oleh remaja masjid di Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya, Kabupaten Pelalawan?
3. Sejauh mana faktor-faktor tertentu (seperti lingkungan, keluarga, teman sebaya, dan motivasi pribadi) memengaruhi partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan di Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya, Kabupaten Pelalawan?

Adapun kegunaan penulisan yang telah dipaparkan yaitu sebagai berikut:

1.1 kegunaan teoritis

1. Tujuan penelitian ini secara teoritis dapat dijadikan atau memberikan sumbangsih pemikiran dalam berkarya wawasan konsep praktik pekerjaan sosial terutama dalam interaksi sosial masyarakat dalam meningkatkan keagamaan.
2. Memperluas ilmu pengetahuan mengenai Manajemen Dakwah khususnya yang berkaitan dengan organisasi atau jasa yang bergerak dibidang jasa.
3. Sebagai bahan bacaan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

1.2 kegunaan praktis

1. Untuk Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, diharapkan tugas akhir ini dapat dijadikan referensi akademis dan kependidikan untuk pengembangan jurusan pendidikan masyarakat UIN Suska Riau.
2. Untuk masjid diharapkan dapat membantu para remaja untuk ikut serta berpartisipasinya dalam kegiatan Keagamaan Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya untuk berkembangnya organisasi remaja Masjid
3. Untuk para masyarakat sekitarnya, untuk bisa menambah wawasan pendidikan islam pada masyarakat tentang pentingnya bentuk partisipasi masyarakat terhadap nilai-nilai keagamaan.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai partisipasi remaja masjid dalam kegiatan keagamaan di Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan untuk memcapai tujuan yang ditetapkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA**A. Kajian Terdahulu**

dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Jurnal ditulis oleh Sri Malisa, Shomedran, Universitas Sriwijaya, Indonesia Tahun 2023 yang berjudul “ Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap kegiatan keagamaan di desa Madura Oku Selatan”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi program yang dilakukan oleh remaja masjid sudah berjalan sangat baik, dalam hal ini remaja masjid bersosialisasi melalui media social, tokok agama, dan berkeliling didesa dengan membawa toa sambal memukulnya, dan juga remaja masjid ini memalakukan kegiatan program gotong-royong. Penelitian ini menggunakan medote yaitu deskriptif dimana dengan pendekatan kualitatif, pemngumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dengan subjek penelitian berjumlah enam orang.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Sri Malisa, Shomedran yaitu penelitian Sri Malisa, Shomedran Membahas Tentang Peran remaja masjid dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan di desa Madura Oku Selatan, penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif. Sedangan penelitian ini membahas tentang Partisipasi Remaja Masjid dalam Kegiatan Keagamaan di Masjd Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang remaja masjid dalam kegiatan masjid dan keagamaan.

2. Jurnal di tulis oleh Ashri Azhari, Lilis Karwati, Nastiti Novitasari, Jurusan Pendidikan Masyarakat, FKIP Universitas siliwangi, Tasikmalaya tahun 2021 yang berjudul “Partisipasi organisasi pemuda masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ikatan remaja masjid ini adalah salah satu organisasi yang dilakukan oleh para pemuda yang bertujuan untuk meningkatkan kegiatan keagamaan dimasyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan supaya untuk partisipasinya organisasi tersebut oleh para pemuda dalam meningkatkan kegiatan keagamaan tersebut, bahan penelitian ini dilaksanakan kurangnya partisipasi oleh para pemuda organisasi masjid dan belum adanya data-data yang tertulis dalam mengenai tingkat partisipasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi oleh para pemuda masjid. Penelitian ini menggunakan medote kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ashri Azhari, Lilis Karwati, Nastiti Novitasari yaitu membahas tentang partisipasi organisasi pemuda masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sedangkan penelitian ini membahas tentang Partisipasi Remaja Masjid dalam Kegiatan Keagamaan di Masjd Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan penelitian ini menggunakan metode yaitu kuantitatif.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang partisipasi pemuda/remaja masjid dalam kegiatan keagamaan.

3. Jurnal ditulis oleh Nasihin, Mohammad Anas Anwar, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, jurusan pendidikan masyarakat, universitas Siliwangi, kota tasikmalaya tahun 2023 Yang berjudul “pengembangan organisasi remaja masjid dalam meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan masyarakat”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berkembangnya organisasi remaja masjid dan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan dengan menerapkan lima proses pengembangan dan lima bentuk partisipasi. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi dan wawancara.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nasihin, Mohammad Anas Anwar, yaitu membahas tentang pengembangan organisasi remaja masjid dalam meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan masyarakat, penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Sedangkan penelitian ini membahas Partisipasi Remaja Masjid dalam Kegiatan Keagamaan di Masjd Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan, penelitian ini menggunakan metode yaitu kuantitatif.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan.

Skripsi ditulis oleh Yaumah, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun 2019, yang berjudul “ Partisipasi Remaja Dalam Kegiatan Keagamaan Di Desa Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan”. Hasil penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang bertujuan dengan terjun lapangan untuk menggali dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan di Desa Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Penelitian ini



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Objek dalam penelitian ini adalah partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan. Subjek dari penelitian ini adalah remaja yang berumur 13-17 tahun yang berada di Desa Baruh Jaya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Yaumah yaitu membahas tentang Partisipasi Remaja Dalam Kegiatan Keagamaan Di Desa Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Sedangkan penelitian ini membahas tentang Partisipasi Remaja Masjid dalam Kegiatan Keagamaan di Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan, penelitian ini menggunakan metode yaitu kuantitatif.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan.

Skripsi ini ditulis oleh Mike Maryani Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu tahun 2021, yang berjudul “ Faktor Rendahnya Partisipasi Remaja Dalam Kegiatan Keagamaan Implikasinya Terhadap Konseling Di Desa Pino Baru Kecamatan Air Nipis”. Hasil penelitian ini penelitian yang telah di dapatkan data: (1) terdapat 2 faktor rendahnya partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan yaitu faktor internal dan faktor eksternal, (2) implikasi dari rendahnya partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan yaitu berakibat ada anak-anak. Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari 12 orang, 11 orang remaja dan 1 orang merupakan informan pendukung yakni tokoh agama.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Mike Maryani yaitu membahas tentang Faktor Rendahnya Partisipasi Remaja Dalam Kegiatan Keagamaan Implikasinya Terhadap Konseling Di Desa Pino Baru Kecamatan Air Nipis. Metode yang digunakan adalah dalam penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian ini membahas tentang Partisipasi Remaja Masjid dalam Kegiatan Keagamaan di Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan, penelitian ini menggunakan metode yaitu kuantitatif.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan.



B. Kajian Teori

Teori adalah serangkaian konsep, jadi teori merupakan salah satu yang berkaitan dengan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, atau gambaran sistematis yang berhubungan dengan antara variabel yang lainnya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi disaat tersebut. Kajian teori ini menjelaskan bahwa dasar berpikir untuk mengkaji dan menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan tersebut, dalam penelitian ini guna dalam mengarahkan dimana penelitian ini beberapa teori yang dipaparkan sebagai berikut:

A. Partisipasi

a. Pengertian Partisipasi

Di tinjau dari secara etimologi, kata partisipasi merupakan pinjaman dari Bahasa belanda “*participatie*” atau dari Bahasa Inggris “*participation*” yang berarti ikut serta, sehingga dalam partisipasi ini mengandung dalam banyak hal yaitu kegiatan atau aktivitas. sedangkan menurut KBBI (menurut kamus besar Indonesia) partisipasi merupakan turut berperan dalam sesuatu kegiatan dan aktivitas, keikutsertaan, dan peran serta

Partisipasi adalah situasi saat individu atau kelompok orang ikut serta pada suatu program atau acara, serta pada acara itu memperlihatkan kebersamaan kelompok. Secara umum partisipasi adalah keaktifan anggota pada acara kegiatan yang dilakukan masyarakat atau partisipasi memiliki arti mengambil peran atau keikutsertaan seseorang pada kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu masyarakat (Murdiyanto 2011).

Pasaribu dan Simanjuntak (1986) menyatakan bahwa jenis partisipasi mengacu pada jenis kontribusi yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang berpartisipasi. Pasaribu dan Simanjuntak (1986) mengatakan bahwa sumbangsih dalam berpartisipasi dapat dirinci menurut jenis-jenisnya yaitu partisipasi buah pikiran, partisipasi dalam bentuk materi, partisipasi dalam bentuk tenaga dan partisipasi dalam bentuk keterampilan dan keahlian.

Adapun menurut para ahli dari pengertian partisipasi adalah sebagai berikut:

- Menurut Kusmanto dan Heri partisipasi merupakan sesuatu yang berkenaan dengan turut serta dalam suatu kegiatan dan berperan sebagai suatu kegiatan (Kusmanto, 2014)
- Menurut Suharyanto dan Agung partisipasi adalah salah satu penentuan sikap yang terlibatkan sebagai diri pada setiap individu dalam suatu situasi dan kondisi dalam suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok, bahkan pada akhirnya mendorong suatu individu dalam suatu berperan nya serta dalam pencapaian tujuan dalam suatu kelompok tersebut, serta diambil dari bagiam setiap pertanggung jawaban bersama-sama (Suharyanto, 2014)

- c. Menurut Muslim partisipasi merupakan keterlibatan secara aktif dalam mengambil keputusan bersama (Muslim.)
- d. Menurut Murdiyanto partisipasi merupakan keikutsertaan, peran dalam melakukan keterlibatan yang berkaitan dengan keadaan lahiriahnya. Dalam hal ini prinsip partisipasi adalah masyarakat yang berperan secara aktif dalam proses atau alur tahapan program dan pengawasannya.(Murdiyanto, 2011)

Bentuk-bentuk partisipasi menurut Murdiyanto (2011) organisasi remaja masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan antara lain:

1) Bentuk Partisipasi Ide

Menurut Murdiyanto (2011) Keterlibatan ikatan remaja islam masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan tidak terlepas dari apa saja yang bisa disumbangkan ikatan remaja masjid melalui ide. Ide-ide yang disampaikan oleh Remaja islam masjid dilakukan engan cara bermusyawarah dengan anggota RISMA dan pengurus masjid yang nantinya akan dijadikan suatu kegiatan atau program keagamaan. Hal ini sejalan dengan Murdiyanto (2011) yang mengatakan Partisipasi yang berupa buah pikiran yaitu dalam bentuk saran dan masukan terhadap kegiatan program. Banyak ide yang disampaikan oleh Ikatan Remaja Masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di masyarakat. Ide tersebut tertuang dalam kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Ikatan Remaja Masjid yang dapat diikuti oleh masyarakat Desa Kiab Jaya

Salah satu aspek terpenting dari keterlibatan masyarakat dalam proses pengembangan adalah memberikan saran dan gagasan. Hal ini karena masyarakat sendirilah yang paling mengetahui bidang pengembangan sehingga saran-saran yang membangun dapat dijadikan landasan yang kuat untuk pengembangan para remaja. Masyarakat Desa Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan memberikan ide dan masukan untuk kegiatan keagamaan ide dan masukan tersebut disampaikan ketika pertemuan rapat atau forum. Secara keseluruhan semua komponen yang ada di Desa Kiab Jaya ikut memberikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masukan/ide baik dari pengelola maupun masyarakat desa Kiab Jaya itu sendiri.

2) Bentuk Partisipasi Tenaga

Menurut Murdiyanto (2011) Partisipasi tenaga merupakan salah satu bentuk partisipasi yang diberikan remaja islam masjid melalui kegiatan fisik. Remaja islam masjid memiliki sikap gotong royong dan bekerja sama yang tinggi dalam setiap kegiatan keagamaan yang di laksanakan. Hal ini sejalan dengan Murdiyanto (2011) mengatakan bahwa partisipasi tenaga merupakan partisipasi berupa tenaga atau fisik yang diperlukan dalam pengembangan desa wisata. Dalam partisipasi tenaga yang dilakukan oleh remaja Islam Masjid, yaitu sumbangsih fisik untuk pengembangan dan peningkatan kegiatan keagamaan. Partisipasi ini dapat dilihat dari kesiapan secara fisik dalam mempersiapkan area kunjungan, pemandu wisata, penyediaan saran prasarana dan penyediaan peralatan penunjang kegiatan.

Peran masyarakat dalam kegiatan partisipatif dalam donasi energi sebagai bentuk swadaya masyarakat. Partisipasi tenaga adalah salah satu jenis partisipasi yang umumnya berhubungan dengan usaha yang diberikan atau dilakukan seseorang secara fisik dalam berbagai kegiatan pengembangan. Dalam hal ini peran masyarakat di Desa Kiab Jaya dalam menyumbangkan tenaga adalah ikut serta dalam bergotong royong membersihkan kawasan dilingkungan sekitar, menjadi pemandu serta bergotong royong menyediakan konsumsi secara sukarela.

2) Bentuk Partisipasi Harta Benda

Menurut Murdiyanto (2011) mengatakan bahwa Keterlibatan ikatan remaja islam masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan dilakukan dengan berpartisipasi dalam kegiatan sosial berupa mengumpulkan donasi untuk kegiatan santunan kepada kaum dhuafa dan anak yatim. Hal ini sejalan dengan Murdiyanto (2011) mengatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam hal bentuk sumbangan berupa materi, seperti pengumpulan dana pembangunan dan materi lainnya. Para partisipasi harta benda yang dilakukan remaja islam masjid yaitu, pengumpulan donasi yang akan digunakan untuk acara kegiatan santunan yang nantinya akan disalurkan kepada masyarakat Desa Kiab Jaya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bentuk Partisipasi

Menurut Ericson bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan terbagi atas 3 tahap, yaitu:

- 1) Partisipasi di dalam tahap perencanaan (idea planning stage). Partisipasi pada tahap ini maksudnya adalah pelibatan seseorang pada tahap penyusunan rencana dan strategi dalam penyusunan kepanitian dan anggaran pada suatu kegiatan/proyek. Masyarakat berpartisipasi dengan memberikan usulan, saran dan kritik melalui pertemuan-pertemuan yang diadakan
- 2) Partisipasi di dalam tahap pelaksanaan (implementation stage). Partisipasi pada tahap ini maksudnya adalah pelibatan seseorang pada tahap pelaksanaan pekerjaan suatu proyek. Masyarakat disini dapat memberikan tenaga, uang ataupun material/barang serta ideide sebagai salah satu wujud partisipasinya pada pekerjaan tersebut
- 3) Partisipasi di dalam pemanfaatan (utilitzation stage). Partisipasi pada tahap ini maksudnya adalah pelibatan seseorang pada tahap pemanfaatan suatu proyek setelah proyek tersebut selesai dikerjakan. Partisipasi masyarakat pada tahap ini berupa tenaga dan uang untuk mengoperasikan dan memelihara proyek yang telah dibangun.

c. Tingkat partisipasi remaja masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan

Partisipasi Organisasi Pemuda Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Masyarakat dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu:

- 1) Menurut Azhari (2021) mengungkapkan bahwa tingkat partisipasi tinggi datang dari inisiatif yang dilakukan secara mandiri mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pemeliharaan hasil pembangunan. Dari pernyataan tersebut menyimpulkan bahwa tingkat partisipasi Ikatan Remaja Masjid belum memiliki tingkat partisipasi yang tinggi. Tinggi Tingkat partisipasi dalam bidang perencanaan partisipasi yang dilakukan oleh Ikatan Remaja Masjid menyatakan bahwa dalam perencanaan dan penyusunan program/kegiatan Ikatan Remaja Masjid tidak melakukan secara mandiri, tetapi diberi arahan dan bantuan dari masyarakat (Azhari 2021).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Sedang Masyarakat ikut terlibat dalam berpartisipasi tetapi dalam pelaksanaannya masih didominasikan oleh kelompok tertentu saja. Masyarakat juga dapat menyampaikan aspirasinya, tetapi masih terbatas pada masalah sehari-hari.
- 3) Rendah Masyarakat hanya menyaksikan kegiatan yang dilakukan, masyarakat dapat memberikan masukan secara langsung dan melalui media massa, tetapi hanya dijadikan bahan pertimbangan. Masyarakat juga masih tergantung pada dana dari pihak lain

B. Kegiatan keagamaan**A. Pengertian aktivitas keagamaan**

Salah satu kegiatan keagamaan terdiri dari suatu aktivitas yang berkaitan dengan kata aktivitas dan social keagamaan, dimana social keagamaan ini berarti kegiatan atau kesibukan, sedangkan sosial keagamaan yang merupakan salah satu kata-kata majemuk yang terdiri dari sosial dan keagamaan. Menurut kamus besar “sosial” adalah segala sesuatu yang mengenai dalam masyarakat, kemasyarakatan, suka memperhatikan kepentingan umum. Sedangkan keagamaan berarti aturan atau tatanan untuk mencegah kejanggalan dalam kehidupan manusia.

Keagamaan adalah suatu sifat yang terdapat dalam agama, hal ini mengenai dalam suatu konteks agama. Untuk itu keagamaan merupakan sikap atau perilaku yang berkembang atau dimiliki seseorang dan dengan sendirinya akan mewarnai sikap dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa pengertian dari aktivitas keagamaan merupakan sesuatu bentuk individu yang berhubungan kepada manusia lain yang berdasarkan dari nilai-nilai dan terdapat didalam agama dan juga rangkaian yang bersifat social yang merupakan hubungan manusia dengan yang lainnya (Desi Mardiyanti 2019)

B. Bentuk-Bentuk Aktivitas sosial Keagamaan**1. Yasinan**

Menurut Desi Mardiyanti (2019) mengungkapkan bahwa Dalam masyarakat sangat penting dalam melakukan kegiatan yasinan ini dalam kehidupannya. Sebagai masyarakat tentu saja yang harus selalu dilakukan dalam kehidupan. Dalam hal ini supaya masyarakat bisa saling mengenal. Berinteraksi,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui dan memahami dengan masyarakat lainnya. Dan tujuan nya bisa untuk berkomunikasi dan saling memberikan kemanfaatan.

Yasinan salah satu menjadi sebuah agenda dalam keagamaan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan diberbagai aspek kehidupan. Yasinan juga menjadi sebuah media dalam keagamaan bagi masyarakat supaya bisa saling menjunjung tinggi nilai-nilai silatulrahmi antar masyarakat dengan pola pertemuan setiap minggunya.

Tradisi yasinan dan tahlilan merupakan bentuk dari kebudayaan masyarakat setempat. Masyarakat Sukamulia melaksanakan Yasinan sebagai upaya dalam bentuk ijtihad dalam mensyiaran agama islam dengan jalan mengajak masyarakat untuk mendekatkan diri pada ajaran Islam melalui cinta membaca AlQur'an, salah satunya yaitu dengan membaca surah Yasin sehingga kegiatan tersebut disebut sebagai Yasinan.

Tabel 2.1 kehadiran

No	Kategori	Jumlah
1	Ibu-ibu	20 orang
2	Bapak-bapak	10 orang
3	Anak-anak	10 orang
	Total	40 orang

2. Isra' Mi'raj

Desi Mardiyanti (2019) mengungkapkan bahwa Peristiwa Isra' Mi'raj ini yaitu momen penting dalam umat islam. Dimana peristiwa ini allah SWT memperjalankan Nabi Muhammad SAW dari masjidil haram Makkah ke masjidil Aqsa palestina. Dilanjutkan perjalanan ke angkasa menuju sidaratul muntaha, dalam hal ini turun lah perintah untuk umat Islam mengerjakan shalat wajib lima waktu yang diterima langsung Rasulullah SAW tanpa melalui malaikat Jibril AS. Isra' Mi'raj adalah dua bagian dari perjalanan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW dalam waktu satu malam saja. Kejadian ini merupakan satu peristiwa penting bagi umat Islam. Karena pada peristiwa ini nabi Muhammad SAW mendapat untuk menunaikan shalat lima waktu sehari semala.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Al-Qur'an Allah menerangkan peristiwa inipada surat Al Israa ayat 1 sebagai berikut:

**سُبْحَنَ الَّذِيْ أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا
الَّذِيْ بِرَحْمَةِ حَوْلَةِ لِتُرْيَةٍ مِنْ أَيْتَمٍ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ**

Artinya : Maha suci Allah, yang telah memperjalankan hambanya pada suatu malam dari Al-Masjidil haram ke masjidil Aqsha yang telah kami berkahи sekelilingnya agar kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha mengetahui (QS. Al-Israa:1)

3. Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW

Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW waktu pelaksanaannya diperkirakan pertama kali diperkenalkan oleh Abu Said Al-Qakburi, seorang gubernur Irbil, di Irak, pada masa pemerintahan Sultan Salahuddin Al-Ayyubi (1138-1193). Adapula yang berpendapat bahwa idenya sendiri justru berasal dari Sultan Salahuddin sendiri. Tujuannya yaitu untuk membangkitkan kecintaan kita kepada Nabi Muhammad SAW, serta meningkatkan semangat juang kaum muslimin pada saat itu, yang sedang terlibat dalam Perang Salib melawan pasukan Kristen Eropa dalam upaya memperebutkan kota Yerusalem.

Dalil-dalil memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW. Terdapat dalam Al-qur'an yang juga disebutkan doa sejahtera pada hari kelahiran para Nabi seperti kata Nabi Isa dalam firman Allah surat Maryam ayat 33:

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ

Artinya:“ dan kesejahteraan atasku pada hari kelahirannku”

4. Gotong Royong

Gotong royong merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dan bersifat suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan dengan lancar, mudah dan ringan. Gotong royong juga sangat sesuai dengan ajaran islam, Islam menginginkan umatnya saling mencintai, menyayangi dan saling berbagi, itu sangat sejalan dengan prinsip gotong royong. Semangat gotong royong dalam Islam juga bisa dijadikan ukuran keimanan seseorang,

Kegiatan ini dapat dilakukan oleh Desi Mardiyanti (2019) mengungkapkan bahwa kegiatan ini secara bergotong royong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara lain pembangunan fasilitas umum dan membersihkan lingkungan sekitar. Sikap gotong royong itu seharusnya dimiliki oleh seluruh elemen atau lapisan masyarakat baik di kota maupun di pedesaan. Gotong Royong dan Manfaatnya sudah sejak jaman dulu bangsa kita menjalankan sistem kerja masal “gotong royong” dalam kegiatan – kegiatan pembangunan.

Gotong Royong dan Manfaatnya sudah sejak jaman dulu bangsa kita menjalankan sistem kerja masal “gotong royong” dalam kegiatan – kegiatan pembangunan. Baik pembangunan untuk sarana umum ataupun pembangunan untuk pribadi. Banyak sekali contoh – contoh yang masih bisa kita lihat dan kita saksikan sampai sekarang. Terutama di daerah – daerah pedesaan mereka bekerja secara bergotong royong dalam pembangunan Balai Desa, Masjid, Saluran irigasi, Rumah, Menanam padi, Perbaikan jalan, dan banyak lagi kegiatan lainnya yang dikerjakan secara bersama – sama tanpa ada imbalan yang mereka terima karena mereka melakukannya secara Ikhlas.

Kegiatan bergotong royong tidak hanya dilakukan di pedesaan saja tetapi juga ada di perkotaan. Banyak kegiatan yang bisa dilakukan bagi yang tinggal di perkotaan, membangun pos kamling, membersihkan parit, membangun tempat ibadah, menjaga kebersihan dan kegiatan yang lainnya.

Bentuk aktivitas sosial keagamaan tidak akan lepas dari adanya partisipasi dan satu kesatuan untuk mengambil bagian dalam aktivitas yang dilaksanakan oleh susunan kesatuan yang lebih besar. Partisipasi mempunyai hubungan dengan kebutuhan pokok yaitu partisipasi dalam pembangunan lembaga-lembaga keagaman, misalnya tempat-tempat ibadah, sekolah-sekolah agama, dan sekolah-sekolah umum.

Bila solidaritas hilang, maka rasa kebersamaan yang tercipta dalam kegiatan gotong royong ikut musnah. Ketergantungan ini dapat dilihat pada kegiatan masyarakat baik di luar gotong royong yang pasti merasakan adanya solidaritas tersebut. Tingginya rasa solidaritas memudahkan masyarakat mengadakan kegiatan yang lebih bebas, namun tidak bertentangan atau sampai menghilangkan budaya, adat, dan nilai serta norma yang telah berkembang (Amalia et al., 2021:78). Sebagai bagian dari solidaritas sosial, gotong royong mengandung dua pengertian, yaitu gotong royong dalam wujud tolong menolong dan gotong royong dalam bentuk kerja bakti. Koentjaraningrat (1987)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

berpendapat bahwa gotong royong dalam kehidupan masyarakat terbagi menjadi dua jenis, yaitu gotong royong tolong menolong dan gotong royong kerja bakti (Irfan, 2017:4). Gotong royong tolong menolong dapat ditemui pada aktivitas pertanian, kegiatan pesta, perayaan, dan kematian. Sedangkan gotong royong kerja bakti yang lebih bersifat umum dibedakan lagi menjadi kegiatan yang dilakukan atas inisiatif warga atau berdasarkan paksaan. Bayuadhy (2015) dalam Faozi (2017:17) mengungkapkan bahwa keduanya memiliki tujuan yang sama, yakni untuk meringankan beban, hanya saja berbeda dalam hal kepentingan. Lebih lanjut Bayuadhy menyatakan bahwa gotong royong tolong menolong dilakukan untuk kepentingan perseorangan ketika mengalami kesulitan atau membutuhkan bantuan untuk menyelesaikan pekerjaan, dan pihak yang bersangkutan mendapatkan keuntungan dengan adanya bantuan yang diberikan. Sedangkan gotong royong kerja bakti dilakukan untuk kepentingan bersama dan keuntungannya dirasakan oleh semua pihak yang terlibat maupun orang lain yang tidak terlibat dalam kerja bakti tersebut. Solidaritas sosial dapat terbentuk dalam kegiatan gotong royong apabila dalam pelaksanaannya terdapat rasa kebersamaan yang kuat. Wadu et al., (2019:86) berpendapat gotong royong sebagai bentuk solidaritas untuk membangun dan mewujudkan hal yang diinginkan dengan bekerja sama, saling membantu antar warga agar tujuan tersebut dapat tercapai. Gotong royong dalam mempererat solidaritas sosial tentunya memerlukan bantuan dari masyarakat agar senantiasa terjaga. Pambudi dan Utami (2020:15) mengelompokkan berbagai kegiatan gotong royong yang dapat diaplikasikan meliputi:

1. Kegiatan pertanian.

Dalam penggarapan lahan terdapat aktivitas membabat rumput, membuat galengan, membajak sawah, hingga akhirnya dapat menanam padi dan matun (membersihkan rumput disela-sela tanaman padi) yang dikerjakan secara bersama-sama oleh masyarakat dengan sistem kelompok dan bergantian. Kelompok tersebut dibentuk berdasarkan kondisional kesepakatan dan bukan kelompok formal yang terstruktur.

2. Kegiatan amal.

Kegiatan amal dapat dengan mudah menarik perhatian masyarakat untuk peka terhadap suatu permasalahan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dialami orang lain, sehingga dapat memanfaatkan kegiatan gotong royong untuk bersama-sama melakukan perbuatan amal.

3. Permainan tradisional.

Permainan *ghobag sodor* merupakan salah satu contoh permainan tradisional yang menerapkan sistem gotong royong antar anggota kelompok. Masih banyak permainan tradisional lainnya yang dapat menerapkan gotong royong dalam pelaksanaannya, seperti tarik tambang, panjat pinang, dan lainlain.

4. Kegiatan penanganan bencana atau musibah.

Tolong menolong dalam penanganan musibah merupakan bentuk sikap kepedulian masyarakat untuk saling membantu sesamanya yang dalam pelaksanaannya membutuhkan penerapan sistem gotong royong.

5. Kegiatan hajatan.

Seperti pada penyelenggaraan acara pernikahan atau khitanan sistem gotong royong pasti sangat dibutuhkan untuk memperlancar prosesi acara dan meringankan beban pemilik acara.

6. Kegiatan kepentingan umum.

Seperti pada aktivitas kerja bakti memperbaiki jalan atau membangun jembatan yang di dalamnya mengandung manfaat bagi orang banyak pasti membutuhkan gotong royong akan pekerjaan yang dilakukan cepat selesai.

7. Kegiatan keamanan.

Biasa disebut dengan siskamling, dimana warga dibagi dalam kelompok-kelompok kecil untuk berjaga secara bergantian di kompleks perumahan pada malam hari untuk melindungi warga lainnya dalam bahaya. Meski penerapannya kini pasang surut, kegiatan siskamling ini melibatkan sistem penerapan gotong royong yang dapat mempererat rasa solidaritas.

C. Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Sosial Keagamaan

Keadaan pemuda yang menyimpang dari ajaran agama, kenyataan menunjukkan bahwa madrasah-madrasah kita belum berhasil mendidik para pemuda-pemudi dengan pendidikan Islam yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini ternbukti dengan masih adanya sebagian pelajar yang makan dan merokok pada siang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hari pada bulan ramadhan tanpa merasa malu. Bahkan antara pelajar putri masih ada yang mamakai pakaian setengah telanjang dan berandan yang bertentangan dengan ajaran Islam serta dengan tingkah laku yang menimbulkan efek merangsang hawa nafsu.

Faktor-faktor menurut Desi Mardiyanti (2019) yang mempengaruhi aktivitas sosial keagamaan sebagai berikut:

a. Faktor Intern

Faktor intern ialah faktor yang berasal dari dalam tubuh manusia sendiri, tanpa pengaruh lingkungan sekitar, termasuk dalam faktor ini adalah keperibadian, jenis kelamin dan kedudukan dalam keluarga. Mempersoalkan tentang keperibadian seseorang, maka yang terjadi perhatian adalah tingkah laku ini erat hubungannya dengan pemenuhan kebutuhan. Tiap anak mempunyai disposisi untuk mengalami pertumbuhan, baik psikis dan fisik. Potensi anak ada yang dapat mengarah pada hal-hal yang positif, tetapi ada juga yang mengarah ke hal-hal yang negative, tergantung pada lingkungan masing-masing.

b. Faktor Ekstern

Faktor eksternal, yaitu hal-hal yang mendorong timbulnya kenakalan remaja yang bersumber dari luar diri pribadi remaja yang bersangkutan yaitu antara lain Rumah Tangga dan Lingkungan, masjid, dan media penerangan.

Faktor eksternal, yaitu hal-hal yang mendorong timbulnya kenakalan remaja yang bersumber dari luar diri pribadi remaja yang bersangkutan yaitu antara lain:

1. Rumah Tangga dan Lingkungan, Pada masa lalu rumah tanggalah yang melaksanakan pendidikan bagi anak-anak. Akan tetapi pada jaman sekarang ini rumah tangga tidak mampu lagi melaksanakan tugas ini karena beberapa sebab, diantanya karena anggota keluarganya bura huruf atau terpejajar akan tetapi tidak mempunyai pengetahuan agama, ataupun karena sibuk dengan tugas-tugas, lain seperti mencari kebutuhan hidup yang beraneka ragam (makan, sandang, perumahan, dan bermacam-macam kebutuhan lainnya). Anakanak pada masa lalu terdidik dalam lingkungan keagamaan.
2. Masjid, Masjid tidak lagi berfungsi sebagaimana halnya dengan masa lalu yang mengemban tugas pengajaran. Tetapi ia hanya menjadi tempat untuk berkunjung dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

melaksanakan syiar-syar agama saja. Manusia tidak lagi meramaikannya kecuali beberapa saja saat seminggu. Dengan demikian sunyilah kehidupan mereka dari agama yang benar. Pada saat ini kita dapat menghitung dengan jari berapa jumlah masjid yang masih menjalankan fungsinya sebagai masjid pada jaman Masjid Masjid tidak lagi berfungsi sebagaimana halnya dengan masa lalu yang mengemban tugas pengajaran. Tetapi ia hanya menjadi tempat untuk berkunjung dan melaksanakan syiar-syar agama saja. Manusia tidak lagi meramaikannya kecuali beberapa saja saat seminggu. Dengan demikian sunyilah kehidupan mereka dari agama yang benar. Pada saat ini kita dapat menghitung dengan jari berapa jumlah masjid yang masih menjalankan fungsinya sebagai masjid pada jaman

3. Media Penerangan Ada bermacam-macam media penerangan yang mempunyai pengaruh langsung kepada para pendengar, pemirsa dan pembacanya, antara lain: radio, televisi, teater, buku-buku, majalah-majalah, surat kabar dan sebagainya. Media-media tersebut seperti senjata bermata dua. Disatu pihak ia dapat berperan dalam menyiarkan ajaran agama apabila direncanakan untuk di gunakan sebaik-baikna. Juga dapat berperan dalam membutuhkan ajaran-ajaran agama, menyapu bersih sampai keakar-akarnya dan dapat membentuk satu masyarakat yang lebih jauhdari ajaran islam apabila media disalah gunakan. Sesungguhnya masyarakat kita sangat memerlukan kesungguhan yang intensif untuk menyiapkan materi-materi yang akan di sajikan kepada anak-anak, baik dalam bentuk drama, bioskop, sinetron, televisi, atau surat-surat kabar. Karena ada satu anggapan apa yang disajikan dilayar televisi sekarang ini bertentangan dengan norma-norma keagamaan dan menyimpang dari nilai-nilai keislaman dengan acara-Acara dari kebudayaan asing. Padahal dapat disajikan adegan-adegan yang diambil dari lingkungan kita sendiri yang bertendensi Islam, yang meliputi tradisi yang telah berakar dari nilai-nilai asli kebudayaan kita yang sarat dengan ajaran agama yang kita yakini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pentingnya Aktivitas Sosial Keagamaan

Remaja Pentingnya remaja ikut serta dalam aktivitas sosial keagamaan dengan satu alasan yang tepat yaitu agar remaja mempunyai aktivitas yang positif jadi para remaja tidak akan menyia-nyiakan hidupnya, dan tidak terlibat dalam aktivitas yang salah sasaran. Contoh : penyalah gunaan narkoba. Penyalah gunaan narkoba biasanya pelakunya adalah remaja, hal ini yang menjadi sorotan kita bersama.

Kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh remaja akan terhindar dari penyalah gunaan narkoba, dalam rangka mencegah dan mengurangi kenakalan remaja. Hal ini menunjukkan bahwa setiap orang memerlukan interaksi dengan sesamanya, salah satu interaksi yang sangat menonjolkan dalam masyarakat adalah melalui aktivitas sosial keagamaan.

C. Konsep Operasional

1. Variabel Partisipasi Remaja
 - a. Materi Partisipasi
 - b. Bentuk-bentuk Partisipasi
2. Variabel kegiatan keagamaan
 - a. Materi Kegiatan keagamaan
 - b. Bentuk-bentuk kegiatan keagamaan
 - c. Faktor-faktor kegiatan keagamaan
3. Defenisi Operasional
 - a. Partisipasi Remaja Masjid
 - 1) Materi Partisipasi: kualitas isi materi, relavan dan kebutuhan para remaja.
 - 2) bentuk-bentuk partipasi: Partisipasi di dalam tahap perencanaan, Partisipasi di dalam tahap pelaksanaan, Partisipasi di dalam pemanfaatan.
 - b. Kegiatan keagamaan
 - 1) Materi kegiatan keagaman: aktivitas keagamaan merupakan sesuatu bentuk individu yang berhubungan kepada manusia lain yang berdasarkan dari nilai-nilai
 - 2) Bentuk-bentuk kegiatan keagamaan: kegiatan ini yaitu berkaitan dengan acara besar islam seperti yasinan, isra' mi'raj, maulid nabi SAW, dan sebagainya
 - 3) faktor-faktor kegiatan keagamaan: faktor ini ada dua yang berkaitan dengan kegiatan tersebut yaitu faktor intern, dan faktor intern.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Hipotesis

Adapun hipotesis yang di gunakan dalam judul ‘*Partisipasi remaja Masjid dalam kegiatan keagamaan di masjid Nurul Ikhlas desa kiab jaya kabupaten pelalawan*’ adalah Hipotesis Deskriptif yaitu sebagai berikut :

- a. Remaja Masjid berpartisipasi Ide sangat tinggi Dalam Meningkatkan Kegiatan Sosial Keagamaan di Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya
- b. Remaja Masjid berpartisipasi Tenaga sangat tinggi Dalam Meningkatkan Kegiatan Sosial Keagamaan di Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya
- c. Remaja Masjid berpartisipasi Harta Benda sangat tinggi Dalam Meningkatkan Kegiatan Sosial Keagamaan di Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian atau metode ilmiah merupakan salah satu prosedur karya ilmiah atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian ini merupakan cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan, sedangkan teknik penelitian ini merupakan cara untuk melaksanakan metode penelitian.

A. Desain Penelitian

Berkaitan dengan judul yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada observasi,dan angket, dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini digunakan metode kuantitatif, Dimana kuantitatif ini yang dimaksud adalah salah satu metode pendekatan ilmiah untuk menggumpulkan data dari suatu kasus/ fenomena yang diangkat. Penelitian kuantitatif ini bersifat statistic dimana pengumpulan data untuk analisis nya berupa angka-angka.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dilokasi kegiatan keagamaan di Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan. Di Jalan Lintas Timur KM 43 Kecamatan Bandar seikijang Provinsi Riau.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Nur Fadilah Amin (2023) populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu untuk diteliti. Pada penelitian ini, populasi yang di maksud ialah seluruh remaja masjid Nurul Ikhlas sebanyak 30 orang (Nur Fadilah Amin 2023)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Menurut Retnawati (2017) Populasi merupakan wilayah generalisasi atau keseluruhan dari sesuatu yang sedang dipelajari karakteristiknya. Sampel merupakan bagian dari populasi. Jadi sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang akan diteliti atau dievaluasi yang memiliki karakteristik tertentu dari sebuah populasi (Retnawati 2017)

Menurut arikunto, jika jumlah populasi kurang dari 100 maka diambil keseluruhannya, apalagi melebihi dari 100 maka diambil dari 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi. Pada penelitian ini populasi berjumlah 30 orang, sehingga sampel yang diambil ialah keseluhannya dari populasi. Sampel pada penelitian ini adalah 30 orang

D. Sumber Data Penelitian

Peneliti ini menggunakan dua sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder sebagai berikut:

- a. Data primer, adalah data yang didapatkan secara langsung dari lapangan atau objek yang dilakukan oleh peneliti berupa pengamatan, Obsevasi, dan Angket. Maka data utama yang didapatkan dalam penelitian ini berupa kuantitatif sebagai sumber yang di dapatkan.
- b. Data sekunder, merupakan sumber data yang melengkapi data-data yang ada dari data primer atau penelitian sebelumnya. Penelitian ini didasari pada data sekunder yang digunakan penulis untuk memperoleh dari penelitian terdahulu seperti buku, artikel, jurnal, dan sejenis lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu proses pengumpulan data primer dan data sekunder secara pengumpulan data yang merupakan langkah yang amat sangat penting, karena data yang dikumpulkan tersebut akan digunakan untuk pemecahan masalah secara teliti dan untuk mengkaji hipotesis yang telah dirumuskan.

1. Observasi

Metode observasi ini yaitu aktivitas yang dilakukan untuk mengamat secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, yang terjadi adalah objek kegiatan keagamaan Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan.

2. Angket

Angket Penelitian dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang akan di jawab oleh responden. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian wawancara tertulis adalah dimana penelitian ini sudah ada topik dan pertanyaan-pertanyaan yang akan dilakukan secara tertulis di angket penelitian.

Skala ini menggunakan alternative pilihan 1 sampai 5 jawaban pertanyaan dengan ketentuan skala likert, dengan bobot score, yaitu:

- | |
|----------------------------------|
| 1. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 |
| 2. Tidak Setuju (TS) = 2 |
| 3. Cukup Setuju/Netral (N) = 3 |
| 4. Setuju (S) = 4 |
| 5. Sangat Setuju (ST) = 5 |

F. Validitas Data

Validasi data merupakan keadaan ketika suatu alat (instrument) pengumpulan data penelitian mampu mengukur apa yang hendak diukur. validasi ini menunjukkan kesahihan data dalam penelitian. Teknik adalah dengan membandingkan hasil data yang telah dilakukan, sumber ini merupakan proses dalam untuk menguji keabsahan data dengan cara membandingkan data atau melakukan pengecakan ulang secara kepercayaan informasi yang diperoleh melalui sumber data yang berbeda.

Jadi setelah penulis melakukan penelitian ini dengan adanya menggunakan metode kuantitatif seperti observasi, dan Angket. hasil dari penelitian ini digabungan sehingga menjadi saling melengkapi.

Rekapitulasi hasil uji validitas

Tabel 3.1

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Saya merasa bahwa partisipasi dalam kegiatan keagamaan dilakukan di Masjid Nurul Ikhlas	0.425	0.361	Valid
2	Saya merasa kegiatan partisipasi ini penting dalam kegiatan keagamaan	0.77	0.361	Valid
3	Saya merasa aktivitas partisipasi ini sering dilakukan dalam kegiatan keagamaan	0.639	0.361	Valid
4	Saya merasa memberikan saran untuk melakukan partisipasi dalam kegiatan keagamaan	0.559	0.361	Valid
5	Saya merasa percaya diri dalam memberikan masukan saat melakukan kegiatan keagamaan	0.294	0.361	Tidak Valid
6	Saya merasa memberikan ide-ide dalam melakukan kegiatan keagamaan di	0.294	0.361	Tidak Valid

	Masjid			
7	Dalam sebuah kegiatan keagamaan, saya merasa memberikan pikiran dalam bentuk partisipasi	0.235	0.361	Tidak Valid
8	Saya merasa membantu dan menolong masyarakat dalam gotong royong dalam bentuk partisipasi	0.72	0.361	Valid
9	Dalam kegiatan keagamaan, aktivitas remaja bekerja dengan fisik	0.561	0.361	Valid
10	Saya merasa dalam kegiatan keagamaan saya meluangkan tenaga dalam bentuk partisipasi	0.625	0.361	Valid
11	Saya merasa dalam pembangunan masjid saya ikut dalam pengumpulan donasi	0.212	0.361	Tidak Valid
12	Saya merasa masjid mengadakan peringatan Isra' Mi'raj	0.782	0.361	Valid
13	Saya merasa masjid mengadakan	0.699	0.361	Valid

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW			
14	Saya setuju remaja memberikan masukan agar diadakan yasinan	0.327	0.361	Tidak Valid
15	Saya merasa memberikan tenaga untuk gotong royong di lingkungan sekitar	0.309	0.361	Tidak Valid

G. Teknik Analisis Data

Ali Muhson (2006) mengatakan bahwa Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses (Ali Muhson 2006)

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan teknik deskriptif dimana penelitian ini sama dengan persentase. Analisis deskriptif adalah dimana data yang dikumpulkan secara akurat dan kemudian disusun. Dalam hal ini. Deskripsi ini biasanya digunakan sebagai bentuk table frekuensi atau table biasa, grafik, diagram batang, garis, lingkaran, ukuran pemasukan dan penyebaran data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Persentase Jawaban

F : Frekuensi Remaja atau jumlah

N : Total Jumlah Responde

100% : Angka tetap untuk persentase

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dengan menggunakan tolak ukur jika diperoleh angka presentasi akhir, penulis mencoba meneliti secara menyeluruh berdasarkan angket dengan pertimbangan kategori:

- Kategori sangat baik angka 81% sampai dengan 100%
- Kategori baik antara 61% sampai dengan 80%
- Kategori cukup baik 41% sampai dengan 60%
- Kategori tidak baik antara 21% sampai dengan 40%
- Kategori sangat tidak baik antara 0% sampai dengan 20%.
- Setelah didapat hasil angket atau koesioner, kemudian diberikan penjelasan. Adapun kesimpulan analisis data atau hasil penelitian dibuat dalam bentuk kalimat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Desa Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan

1. Letak Geografis

Desa Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan merupakan penduduk yang dilihat dari etnis/keturunan adalah masyarakat hydrogen. Dimana disamping penduduk tempatan, sebagian nya adalah penduduk pendatang dari berbagai suku seperti, minang,batak,nias,jawa,dan sebagainya. Pada saat ini penduduk Desa Kiab Jaya berjumlah 4.539 jiwa dengan 1.059 kepala keluarga (KK), yang tersebar dalam 3 (tiga) wilayah Dusun, 7 (tujuh) Rukun Warga, dan 17 (tujuh belas) Rukun Tetangga (Badan Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan, Pelalawan Dalam Angka, hal. 54, 2023).

2. Kondisi sosial

Masyarakat Desa Kiab Jaya Kecamatan Bandar Sei Kijang secara sosial bereperang penting dalam rangka mewujudkan sosial yang baik, maka pemerintah dan masyarakat melaksanakan usaha-usaha yang diarahkan untuk mengatasi masalah-masalah dalam kesehjateraan sosial agar tercipta masyarakat cerdas, sehat dan berkualitas yang tinggi, antara lain seperti pemberantasan kemiskinan, korban bencara, antisipasi kenalakan remaja, keamanan dan ketertiban serta lainnya (Suyanto, Sosiologi Pedesaan, hal. 88, 2014).

B. Sejarah Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya

Masjid sebagai tempat sarana ibadah bagi umat islam, sebagai tempat ibadah masjid juga digunakan sebagai sarana pendidikan iman dan taqwa bagi masyarakat dan pelajar setempat. Masjid Nurul Ikhlas awalnya adalah sebuah surau yang bernama Al-Ikhlas. Surau ini sudah didirikan pada tahun 1994 yang digunakan sebagai tempat ibadah bagi masyarakat Desa Kiab Jaya. Namun, sesuai dengan perkembangan penduduk dan masyarakat setempat surau yang ada pada saat itu dipindahkan kearah selatan sekitar 20 meter dari surau. Pada tahun 2010 didirikan lah Masjid Nurul Ikhlas sebagai pengganti surau yang sudah tua dan kayu yang sudah lapuk. Masjid yang diresmikan penggunaannya pada tanggal 12 Oktober 2011 kemaren sudah digunakan masyarakat setempat dimana Masjid ini masih dalam tahap pembangunan dan mesti membutuhkan uluran donator-donatur yang darmawan dalam pembangunannya (Panitia Pembangunan Masjid Nurul Ikhlas, Laporan Sejarah dan Kegiatan Masjid, hal. 3, 2023).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masjid adalah sarana ibadah yang harus di perhatikan dan di prioritaskan serta dipelihara agar kita bisa beribadah dengan tenang dan khusuk. Sebagai muslim yang beriman dan bertaqwa, sudah sepantasnya kita mendirikan Masjid dengan seindah-indahnya sehingga kita mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Allah menjanjikan bagi kaum muslimin dan muslimat yang mendirikan Masjid maka akan diberikan pahala yang mengalir selama Masjid tersebut di gunakan dan dimanfaatkan oleh umat islam dan walaupun seseorang tersebut telah meninggal dunia tetapi amal ibadahnya tetap mengalir sampai kiamat nanti.

Bagi umat islam yang memberikan bantuan untuk membantu pembangunan Masjid maka Allah juga akan memberikan kemudahan dalam mencari rizki dan ketenangan hidup bagi yang hakiki jadi banyak sekali manfaat bagi kita selalu kaum yang bertaqwa dan beriman kepada allah SWT. Jadi, marilah kita dengan ikhlas menyumbangkan sadaqah jariyah kita masing-masing semoga amal ibadah kita diterima oleh Allah SWT, Amin

Masjid Nurul Ikhlas merupakan masjid keperibadaan dalam masyarakat setempat, yang dimana pembangunan Masjid ini sangat antusias dari masyarakatnya yang sangat kompak dalam melakukan kegiatan gotong-royong para masyarakat,tokoh adat serta para donator-donatur dari kaum yang berada.

Dari uraian diatas bahwa sejarah Masjid Nurul Ikhlas ini yang berada di Desa Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

C. Visi dan Misi Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya

1. Visi
 - a. Menyediakan fasilitas Masjid yang nyaman dan konduksif untuk ibadah
 - b. Menjalin kerja sama dengan masyarakat sekitar dan lembaga lain untuk membangun harmoni dan solidaritas
 - c. Mengadakan acara keagamaan dan kebudayaan islami untuk mempererat hubungan jamaah
 - d. Melaksanakan program kebersihan di Masjid Nurul Ikhlas secara berkala.
2. Missi

Menjadikan Masjid Nurul Ikhlas sebagai pusat kegiatan keislaman yang mendukung pembentukan umat yang bertakwa, berilmu, dan berakhhlak mulia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur Organisasi

Keputusan pada masyarakat setempat di Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan, beberapa struktur organisasi sebagai berikut:

Pelindung

- : Camat Bandar Sei Kijang
- : KA. KUA Bandar Sei Kijang
- : Kepala Desa Kiab Jaya

Penasihat

- : KH. Abuya Abdul Samad Ja'far
- : KH. Abdul Ghani
- : H. Abd. Rahman. T
- : H. Anhar
- : H. Nasrun
- : H. Subarjo
- : H. Abu Nawar
- : H. Nano
- : H. Norman
- : H. Abdul Manap

Ketua

- : Abdul Latif Mustofa, SKM

Wakil Ketua

- : Ali Zakir

Sekretaris

- : Samsul Bahari

Bendahara

- : Azuwanto, Amd

Koordinator bidang

- : Suherman,SH.

Pembangunan

- | | | |
|----------------|---|----------------|
| Anggota | : | Suroto |
| | : | Yulis |
| | : | M. Ran Raheman |
| | : | Gunakan |
| | : | Al Qusairi |
| | : | Warsito |
| | : | Toni |
| | : | Suwandi |
| | : | Trisadono |
| | : | Acik |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koordinator bidang : Suhaimi

PHBI

Anggota : Abdul Rahim
 : Arwan Shaleh
 : Jamal Hermawan
 : Sukardi
 : M. Bakri
 : Suyani
 : Bahliandri

Koordinator bidang : Khairul Ahmadi

Qurban

Anggota : Sigit
 : Shaleh Arifin
 : Rudini
 : Suhaimi
 : Jon "Coy"

Koordinator bidang : Ocu Izul

Ziswat (anak yatim)

Anggota : Hamran Hs

Koordinator bidang : Sunarto,S.Pd

Ziswat (M.D.A)

Anggota : Willy Kurniawan

Koordinator bidang : Suherman, SH

Khatib

Anggota : Yudha Zuandri
 : Marshandi
 : Diky Erdiansah
 : Azuwanto,Amd
 : Abdul Latif Mustofa,SKM

Koordinator bidang : Marshandi

Imam

Anggota : Bahliandri
 : Muhammad Yusuf
 : Samsul Bahari
 : Sangkot

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koordinator bidang : Sunarto,S.Pd

Bilal

Anggota	:	Nasarudin
	:	Muhammad Reza
	:	Suhaimi
	:	Ocu Izul
	:	Willy Kurniawan

Koordinator bidang : Yana Marshandi

Muslimah

Anggota	:	Hj. Warni
	:	Nurliana
	:	Tri Apriati,Am.Keb.,SKM
	:	Nur Aisyah Fitriani,Am.Keb.,SKM
	:	Harnayuliza
	:	Siti Azura,S.Pd
	:	Vicky Kusmawati,I.P
	:	Ida Robiyanti,SKM

Koordinator bidang : Muhammad Alaidin

Remaja Masjid

Anggota	:	Dhimas
	:	Muhammad Fadli
	:	Nur Hasbi
	:	Khairun Najmi
	:	David
	:	Taufiq
	:	Diky Erdiansyah
	:	Ahmad Hutomi
	:	Abdul Hakim
	:	Ryan
	:	Fani
	:	Roni Ramadhansah

Program kegiatan kemakmuran dimasjid Nurul Ikhlas**1. Penyelenggarakan Ibadah Sholat Fardhu**

Sholat Fardhu di Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan dilaksanakan setiap waktu, dengan jamaah berasal dari beberapa daerah yang singgah untuk melaksanakan sholat fardu di

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya. Jamaah yang melakukan ibadah sholah fardhu ini sekitaran 20-25 orang.

2. Menyelenggarakan Sholat Jum'at

Sholat Jum'at yang dilakukan di Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan. Dengan berbagai khotib yang di Desa setempat. Dalam hal ini masyarakat setempat dapat melakukan sholat jum'at nya dengan baik dan lancar. Jamaah yang melakukan sholat jum'at setiap minggunya sebanyak 60-70 orang termasuk bapak-bapak dan anak-anak yang dilaksanakan di Masjid Nurul Ikhlas.

3. Menyelenggarakan kegiatan hari besar Islam

Di Masjid Nurul Ikhlas ini sudah melakukand beberapa pad kegiatan hari besar. Dimana hari besar ini umat islam sangat melaksanakan diberbagai tempat Masjid tersebut. Dalam pelaksanaan nya sangat meriah, terencana serta teratur dengan baik dihari raya idul fitri dan idul adha. Begitu pula dengan perayaan beragama nya lainnya seperti maulid nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, dan lain sebagainnya. Penyelenggaraan kegiatan ini hanya saja yang dilakukan seperti pengurus masjid dan anggota pengurus masjid, dalam hal itu mereka membagi tugas supaya acara nya berjalan dengan lancar. Jamaah yang hadir dalam penyelenggaraan kegiatan hari besar islam ini sekitar 25-30 orang di masjid Nurul Ikhlas.

4. Menyelenggarakan dakwah islam/ tabliq akbar

Berkaitan dengan pelaksanaan dakwah/tabliq akbar dalam islam, berlangsung secara rutin dalam setiap tahunnya, dengan keadaan beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam hal ini kegiatan dakwah yang dilakukan di Masjid Nuru Ikhlas Desa Kiab Jaya ini sangat mempengaruhi masyarakat sekitar dalam bentuk partisipasi dalam kegiatan setiap tahun nya. Penyelenggaraan dakwah islam/tabliq akbar ini dilaksanakan oleh pengurus Masjid dan anggotanya, Jamaah yang datang dalam penyelenggaraan kegiatan dakwah islam/tabliq akbar ini sebanyak 25-30 orang dimasjid Nurul Ikhlas.

Fasilitas-fasilitas Umum di Masjid Nurul Ikhlas

1. Tempat whudu
2. Kamar mandi/WC
3. Pembangkit listril/genset
4. Sound system dan multimedia
5. Full AC/penyejuk ruangan
6. Gudang
7. Taman

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Lahan parker
9. Kamera CCTV
10. Ruang takmir Masjid

Program Kegiatan Keagamaan**1. Yasinan**

Yasinan adalah kegiatan membaca surah yasin yang dilakukan secara berjamaah di dalam masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan. Istilah “yasinan” hanyalah penyingkatan kata yang biasa diucapkan masyarakat muslim di Indonesia agar mudah dimengerti.

Tujuan dari kegiatan yasinan ini selain untuk ibadah yang dapat meningkatkan kesehatan rohani juga dapat menjadi sebuah spirit didalamnya untuk menjalin sebuah kebersamaan yang baik antar sesama rekan kerja. Sebagai sabda Rosulullah SAW, setiap kebaikan adalah sedekah “H.R.Buhori dan muslim”. Penjelasan diatas merupakan dasar atau dalil yang digunakan oleh para ulama atau masyarakat yang membolehkan dilaksanakan Yasinan atau Tahsilan untuk orang yang meninggal atau untuk acara-acara yang lain.

Yasinan ini dilakukan sekali seminggu yang mana kegiatan ini dilaksanakan dimasjid Nurul Ikhlas Desa kiab jaya. Jamaah yang hadir sebanyak 25-30 orang, termasuk bapak-bapak dan ibu ibu. Kegiatan yasinan ini merupakan kegiatan membaca surah yang dilakukan secara berjamaah.

2. Memperingati Isra' Mi'raj

Peristiwa Isra dan Miraj merupakan mukjizat Nabi Muhammad SAW berupa perjalanan ke langit ketujuh yang terjadi dalam satu malam. Perjalanan ini ditandai sebagai tonggak penting dalam kalender Islam. Peristiwa Mi'raj ini yang nantinya memunculkan adanya perintah sholat wajib 5 waktu bagi umat islam.

Tujuan utama Isra Miraj adalah untuk menjemput perintah sholat fardhu. Selain itu, Isra Miraj juga dimaksudkan oleh Allah SWT agar Nabi Muhammad SAW bisa melihat tanda-tanda kebesaran-Nya di alam raya ini. Tujuan yang tidak kalah pentingnya, Allah SWT ingin menghibur Nabi Muhammad yang saat itu sedang berduka.

Salah satu hikmah Isra Miraj dalam kehidupan sehari-hari adalah memahami tanda-tanda kebesaran Allah SWT dalam peristiwa tersebut. Dalam peristiwa Isra Miraj, Nabi Muhammad SAW mampu melihat malaikat Jibril dengan wujudnya yang asli, ia memiliki enam ratus sayap hingga bisa menutup langit.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Isra Miraj memiliki banyak keutamaan dalam Islam, yang jika dipahami dengan kesucian hati setiap umat Islam dapat memperteguh keimanan kepada Allah SWT, sang maha kuasa. Peristiwa ini memberikan kesempatan bagi nabi Muhammad SAW. Untuk menyaksikan sebagian dari tanda-tanda kebesaran Allah SWT, memperkuuh iman, dan menegaskan kenabian beliau.

3. Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW

Dengan demikian, ia memiliki "arti biasa" yang tidak ada kaitannya dengan agama. Sementara bagi Muslimin, kata Maulid selalu diartikan saat kelahiran nabi Muhammad SAW. Kata Natal bagi kebanyakan orang, termasuk kaum Muslimin dan terlebih -lebih umat Kristen, memiliki arti khusus yaitu hari kelahiran Isa Al -Masih.

Peringatan ini kesempatan untuk mengingat kembali sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW dalam menyebarkan Islam. Meneladani Akhlak: Melalui peringatan Maulid, umat Islam diajak untuk meneladani akhlak mulia Nabi Muhammad SAW, seperti jujur, amanah, sabar, dan kasih sayang, dan lain-lain.

Dalam hal ini jamaah yang hadir dalam mengikuti kegiatan keagamaan di Masjid Nurul Ikhlas ini sebanyak 50-60 orang, termasuk bapak-bapak, ibu-ibu, serta anak-anak. Dalam hal tersebut jamaah ini hanya saja mengikuti serta meramaikan acara yang telah dilaksanakan.

4. Gotong – royong

Gotong berarti pikul atau angkat, sedangkan royong berarti bersama-sama. Sehingga jika diartikan secara harafiah, gotong royong berarti mengangkat secara bersama-sama atau mengerjakan sesuatu secara bersama-sama. Tujuan gotong royong rasa dan sikap saling tolong menolong, sukarela, saling membantu, dan mempunyai sifat kekeluargaan.

Secara umum beberapa manfaat dari gotong royong adalah terciptanya lingkungan masyarakat yang harmonis, membangun persatuan dan kesatuan, meningkatkan rasa saling tololh- menolong.

Adapun contoh dari kegiatan gotong-royong di Masjid Nurul Ikhlas Desa Kian Jaya Kabupaten Pelalawan sebagai berikut:

- a. Membersihkan lingkungan sekitar Masjid seperti langit-langit Masjid, Tempat Al-Qur'an, sajadah, lemari mukenah, kamar mandi, tempat wudhu, dan sebagainya.
- b. Membangun tempat wudhu, gudang, gudang dan kamar
- c. Membangun fasilitas ibadah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gotong-royong di Masjid dapat berbagai cara, dalam kegiatan tersebut bisa dilakukan dengan cara meminta sumbangan dana, sumbangan tenaga, sumbangan material, dan berbagai pengetahuan dan pengalaman. Gotong-royong di Masjid salah satu bentuk pengalaman pANCASILA ke tiga yaitu persatuan indonesia, karena itu gotong-royong pada dasarnya bisa memperkuat hubungan antara satu dengan yang lain dan menyatukan individu untuk mencapai tujuan yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI
PENUTUP**A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang telah peneliti dapatkan melalui teknik kuesioner dengan rumus $P = F/N \times 100\%$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Partisipasi Remaja Masjid dalam Kegiatan Keagamaan Di Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan “Sangat Baik” dengan nilai 83,7% rentang nilai antara 81%-100%.

Kategori ”Sangat Baik” diperoleh dari hasil persentase dari indikator partisipasi remaja 83,7% dan indikator kegiatan keagamaan 83,7%. Dengan demikian, Partisipasi Remaja Masjid dalam Kegiatan Keagamaan “Sangat Baik” termasuk dalam rentan nilai antara 81% - 100%.

B. Saran

Adapun saran dari penulis berikan kepada Remaja Masjid Nurul Ikhlas ini maka dapat kita simpulkan bahwa:

1. Saran kepada pengurus Masjid untuk bisa memberikan dorongan kepada remaja agar remaja tersebut mau mengikuti kegiatan keagamaan di Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan untuk membentuk partisipasi mereka terhadap lingkungan sekitar.
2. Saran kepada remaja untuk bisa mengikuti partisipasi dalam kegiatan keagamaan baik itu secara fisik maupun nonfisik agar masjid ini bisa berkembang dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyaroh, N. *Kesehatan Reproduksi Remaja*.
- Azhari, A., Karwati, L., & Novitasari, N. *Partisipasi Organisasi Pemuda Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan*. 2(1).
- Mardiyanti, D. (2019). *Partisipasi Remaja Dalam Meningkatkan Aktivitas Sosial Keagamaan Di Pekon Bedudu Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).7 (3)
- Hadi, A. P. (N.D.). *Konsep Pemberdayaan, Partisipasi Dan Kelembagaan Dalam Pembangunan* (308).31- 32
- Kusmanto, H. (2014). *Partisipasi Masyarakat Dalam Demokasi Politik*. 70 (111)
- Murdiyanto, E. (N.D.). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Karanggeneng, Purwobinangun, Pakem, Sleman*. (105) 40-42
- Muslim, A. (N.D.). *Pendekatan Partisipatif Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. 111 (207)
- Pratama, S. Y., Bahar, A., Ayub, D., & Maemunaty, T. (2022). *Peranan Remaja Masjid Dalam Pendidikan Karakter*. 6(1).
- Retnawati, H. . *Teknik Pengambilan Sampel*. 22 (68)
- Salsabila, E., Mustari, M., & Fauzan, A. (2023). *Upaya Peningkatan Partisipasi Pemuda Melalui Kegiatan Sosial Remaja Masjid Al Ikhlas Di Lingkungan Karang Taliwang Kota Mataram*. 08.
- Suharyanto, A. (2014). *Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa Dalam Pemilihan Kepala Daerah*. (70) 27-29
- Thadi, R. (2022). Komunikasi Kemasjidan Dalam Pemakmuran Mesjid Perspektif Komunikasi Organisasi. *Al-Idaroh: Media Pemikiran Manajemen Dakwah*, 1(1), 1-8.
- Yaumah, Y. (2019). Partisipasi Remaja dalam Kegiatan Keagamaan di Desa Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. 98 (163)
- Maryani, M. (2021). Faktor Rendahnya Partisipasi Remaja dalam Kegiatan Keagamaan Implikasinya Terhadap Konseling di Desa Pino Baru Kecamatan Air Nipis (Doctoral dissertation, UIN FAS Bengkulu). 70 (109)
- Arikunto, S. (2006). Prosedur penelitian tindakan kelas. *Bumi aksara* 78 (225)

© Hak Cipta miliki UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Riduwan,2012. Skala pengantar variabel penelitian alphabet 41 (152)
- Sugiyono, sugiyono,2017. Metode penelitian kuantitatif,kualitatif, dan R&D bandung: alphabet 21 (34)
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan. Pelalawan Dalam Angka. Pelalawan: BPS Kabupaten Pelalawan, 2023.
- Panitia Pembangunan Masjid Nurul Ikhlas. Laporan Sejarah dan Kegiatan Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya. Pelalawan: Dokumentasi Internal Masjid, 2023.
- Ignatius Haryanto. "Missink Link Dalam Kaderisasi Kaum Muda Khatolik". Majalah: hidup mingguan umat beriman dalam kolom pembaca teropong edisi April 2004. Vol. 61 No 12
- Juwariyah jurnal mukaddimah, Vol. XV, No. 26. Januari-Juni 2009 tgl 23 juni 2018 jam 20:50
- Kaelanyy, Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000)
- Lexy J.Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)
- Lukman Hasibuan, Pemberdayaan Masjid di Masa Depan (Jakarta: Bina Rena Pariwara, 2002)
- M. Quraish shihab, Menabur Pesan Ilahi: Al-Qur'an dan Dinamika Kehidupan Masyarakat, (Jakarta: Lentera Hati, 2006)
- M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Mansur, Metodologi Penelitian Kualitatif (Jogjakarta: Al-Ruzz Media, 2012)
- Muhaimin, dkk, Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001)
- Muhaimin, Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islom, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)
- Muhammad Al-Mighwar, Psikologi Remaja (Bandung: Pustaka Setia, 2007), cetakan ke 2
- Muhammad Yunus, Metode Khusus Pendidikan Agama (Jakarta: PT Hidakarta Agung, 1992), cet ke-17
- Nashr Farid Muhammad Washil, Abdul Aziz Muhammad Azzam, Qawa 'id Fiqhiyah terjemah. Wahyu Setiawan (Jakarta: Amzah, 2009)



©

Nasution, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif (Bandung: Rosdakarya, 1998)

Panut Panuju & Ida Umami, Psikologi Remaja (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta, 1999)

Republik Indonesia, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Bandung: Citra Umbara, 2010)

Rois Mahfud Al-Islam Pendidikan Agama Islam (Penerbit: Erlangga, 2011)

Qardhawi, Yusuf. Fiqh Zakat. Jakarta: Litera Antar Nusa, 2011.

Suyanto, Bagong. Sosiologi Pedesaan. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**© Hak cipta
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN
Pertanyaan Wawancara

Nama : Chika Septiani Putri
Jabatan : Mahasiswa
Judul : Partisipasi Remaja Masjid dalam Kegiatan Keagamaan di Masjid Nurul Ikhlas Desa Kiab Jaya Kabupaten Pelalawan Pertanyaan

Pertanyaan Kuisioner Penelitian

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	saya merasa bahwa partisipasi dalam kegiatan keagamaan dilakukan dimasjid Nurul Ikhlas	16	5	8	0	1
2.	saya merasa kegiatan partisipasi ini penting dalam kegiatan keagamaan	14	16	0	0	0
3.	saya merasa aktivitas partisipasi ini sering dilakukan dalam kegiatan keagamaan.	16	6	3	2	2
4.	saya merasa memberikan saran untuk melakukan partisipasi dalam kegiatan keagamaan	13	7	3	4	3
5.	saya merasa percaya diri dalam memberikan masukan saat melakukan kegiatan keagamaan	14	8	3	3	2
6.	saya merasa memberikan ide-ide dalam melakukan kegiatan keagamaan di Masjid	15	11	4	0	0
7.	Dalam sebuah kegiatan keagamaan, saya merasa memberikan pikiran dalam bentuk partisipasi	12	13	3	2	0
8.	saya merasa membantu dan menolong masyarakat dalam	16	7	6	1	0

9	dalam sebuah kegiatan keagamaan , aktivitas remaja bekerja dengan menggunakan fisik	melakukan gotong royong dalam bentuk partisipasi	14	11	3	1	0
10	saya merasa dalam kegiatan keagamaan saya meluangkan tenaga dzalam bentuk partisipasi	dalam sebuah kegiatan keagamaan , aktivitas remaja bekerja dengan menggunakan fisik	12	8	7	3	0
11	saya merasa dalam melakukan pembangunan masjid dalam bentuk pengumpulan dari donasi/sumbangan dalam kegiatan keagamaan	saya merasa dalam kegiatan keagamaan saya meluangkan tenaga dzalam bentuk partisipasi	18	9	3	0	0
12	saya merasa dalam sebuah kegiatan keagamaan, Masjid mengadakan memperingati Isra' Mi'raj	saya merasa dalam kegiatan keagamaan , aktivitas remaja bekerja dengan menggunakan fisik	17	9	3	0	0
13	saya merasa dalam sebuah kegiatan keagamaan, Masjid mengadakan memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW	saya merasa dalam kegiatan keagamaan , aktivitas remaja bekerja dengan menggunakan fisik	15	9	3	2	0
14	apakah setuju remaja memberikan masukkan kepada masjid agar diadakan yasinan	saya merasa dalam sebuah kegiatan keagamaan , aktivitas remaja bekerja dengan menggunakan fisik	14	11	5	0	0
15	saya merasa memberikan tenaga kepada masjid agar diadakan gotong royong dilingkungan sekitar	saya merasa dalam kegiatan keagamaan saya meluangkan tenaga dzalam bentuk partisipasi	13	12	4	1	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Sumber data ketua pengurus masjid, 2025



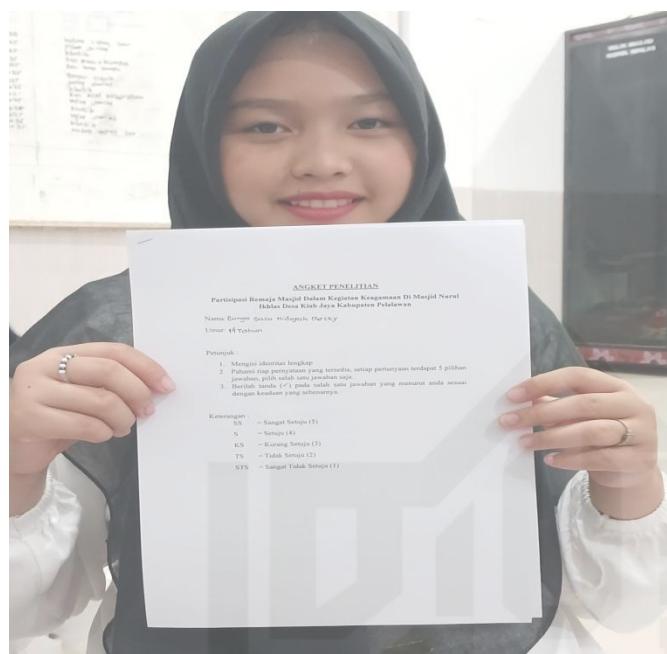
Sumber data: foto bersama pengurus masjid serta sekdes, 2025

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

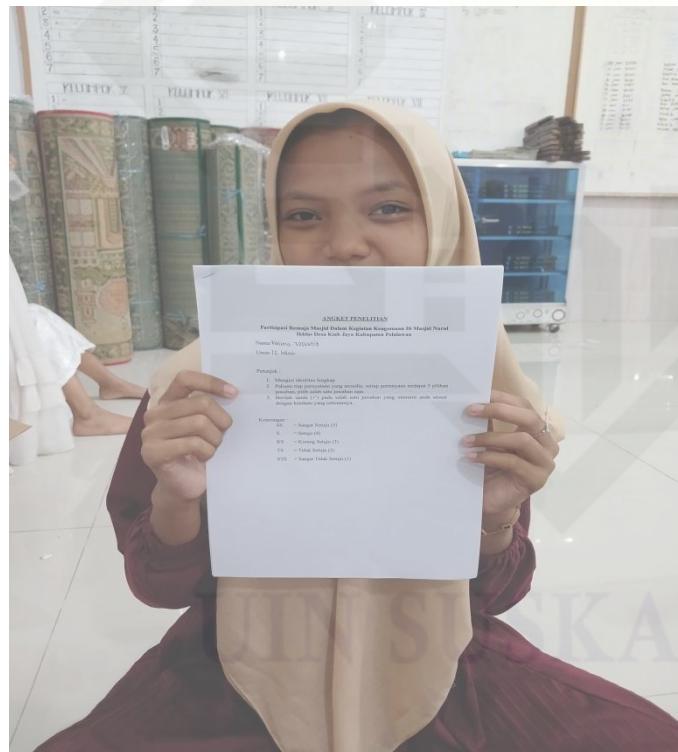
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber data: remaja, 2025



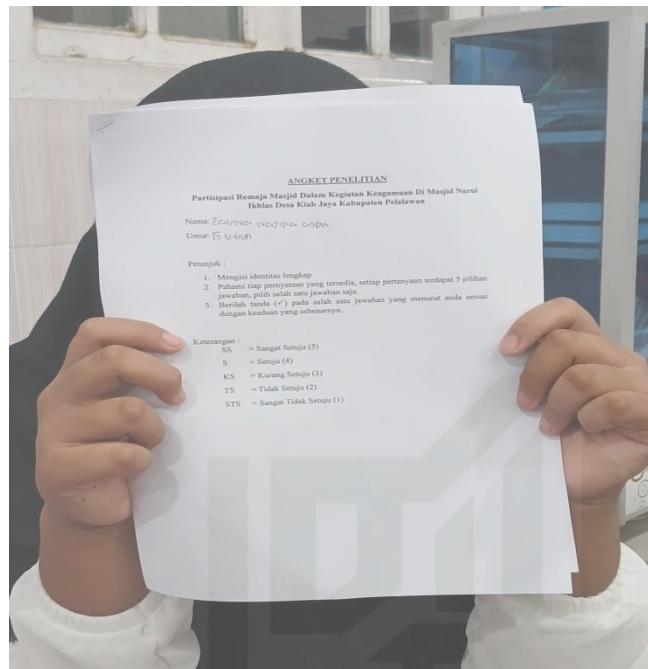
Sumber data: remaja 2025

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

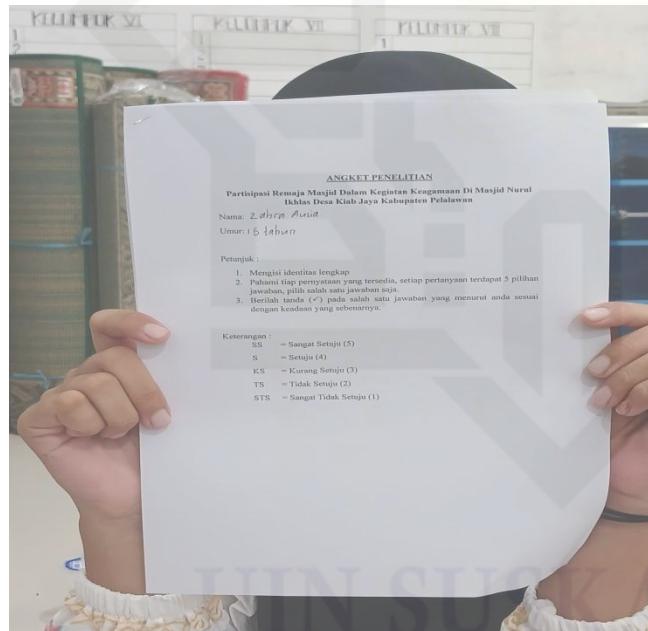
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber data:remaja 2025



Sumber dat:remaja 2025

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber peneliti;2025



Sumber peneliti;2025